

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Gamping I, Sleman, Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa karakteristik responden pasien suspek COVID-19 di Puskesmas Gamping I, Sleman, Yogyakarta menunjukkan, pada hasil Ig-G menyatakan pada kelompok dengan Ig-G reaktif kasus paling banyak pada rentang usia 31-45 tahun sebanyak 17 orang (44,7%). Sedangkan berdasarkan hasil PCR positif, pada kelompok PCR positif kasus paling banyak terdapat pada rentang usia 46-59 tahun sebanyak 13 orang (36,1%).
2. Diketahui bahwa karakteristik jenis kelamin pada hasil Ig-G pada kelompok Ig-G reaktif paling banyak jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 23 orang (60,5%). Sedangkan berdasarkan hasil PCR, kelompok positif jenis kelamin laki-laki paling banyak dengan jumlah 22 orang (61,1%).
3. Terdapat hubungan antara hasil Ig-G dengan hasil PCR pada pasien suspek COVID-19 di Puskesmas Gamping I, Sleman, Yogyakarta dengan *p-value (asympt sig.) = 0,001*.
4. Pasien dengan Ig-G reaktif memiliki resiko kemungkinan 4,321 kali mendapatkan hasil PCR positif dari pada pasien dengan hasil Ig-G non reaktif.

B. SARAN

1. Institusi

Pasien dengan hasil Ig-G reaktif terbukti beresiko positif terhadap hasil PCR COVID-19, sehingga bagi institusi dan tenaga kesehatan untuk dapat waspada dan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melihat hasil Ig-G dari hasil *rapid test* antigen apakah terdapat hubungan atau tidak dengan hasil PCR.

3. Pasien

Bagi pasien dan keluarga diharapkan untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar untuk mencegah penularan COVID-19 dan segera menghubungi tenaga kesehatan apabila mengalami gejala COVID-19 atau berinteraksi dengan orang dengan positif COVID-19.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA